



### Analisis Kinerja Anggaran Kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Manado

Bryan Abraham Rondonuwu, Hongky Dyrngo, Farly Teneh

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar, Manajemen  
Manado, Indonesia

---

#### Histori Artikel:

Received: 2018-00-00

Revised: 2018-00-00

Accepted: 2018-00-00

---

✉ Korespondensi:

Nama Penulis: Bryan Abraham Rondonuwu

Tel. 0896-9792-1363

E-mail: [bryanrondonuwu03@gmail.com](mailto:bryanrondonuwu03@gmail.com)

#### Abstrak

Kantor Imigrasi Kelas I Manado merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Direktorat Jenderal Imigrasi di Provinsi Sulawesi Utara. Kantor Imigrasi kelas I TPI Manado bertugas melaksanakan Sebagian tugas Direktorat Jenderal Imigrasi di wilayah kerjanya dengan Menyusun rencana penyelenggaraan program di bidang keimigrasian serta pelaksanaan administrasi keuangan, persuratan, barang milik negara dan rumah tangga serta pelaporan tugas keimigrasian. Pemerintah dapat menggunakan anggaran yang ada untuk membuat pengeluaran daerah untuk pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. dalam penggunaan anggaran tersebut dibutuhkan evaluasi dan penilaian kinerja anggaran untuk menilai penyerapan anggaran selama periode anggaran. Penilaian kinerja anggaran belanja ini dilakukan untuk mengukur penyerapan anggaran selama periode anggaran tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis varians belanja, Analisa standar deviasi dan Rasio Efisiensi untuk mengolah analisa keuntungan atau tingkat pengembalian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan analisis varians belanja menunjukan kinerja yang cukup baik karena tidak ada belanja yang melebihi anggaran, pengukuran standar deviasi menunjukkan penyerapan yang tidak sempurna pada tahun 2020 dan 2021 dan pada rasio efisiensi menunjukkan bahwa dalam pemakaian anggaran Tim Pengawasan Orang Asing melakukan efisiensi terhadap penggunaan anggaran. Adapun tidak terserapnya realisasi anggaran dengan sempurna dikarenakan adanya pembatasan sosial yang disebabkan oleh pandemi covid-19 yang membatasi setiap bentuk pelaksanaan kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing pada Kantor Imigrasi kelas I TPI Manado yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021.

**Kata kunci :** Kinerja anggaran belanja, varians belanja, efisiensi.

#### 1. Pendahuluan

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Manado merupakan salah satu instansi pemerintah yang berorientasi pada sektor publik. Tim Pengawasan Orang Asing Menurut Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No.50 Tahun 2016 merupakan tim dari Instansi dan/atau lembaga pemerintah yang tugas dan tanggung jawabnya berkaitan dengan keberadaan dan kegiatan orang asing. Tujuan dibentuknya Tim Pengawasan Orang Asing adalah untuk melaksanakan pengawasan keimigrasian yang terkoordinasi dan menyeluruh terhadap keberadaan dan kegiatan Orang Asing di Wilayah Indonesia. Untuk menjalankan fungsi dan tujuan dalam memperkuat pengawasan keimigrasian maka diperlukan anggaran untuk perencanaan kegiatan Tim Pengawas Orang Asing yang selanjutnya disebut Anggaran Sektor Publik.

Anggaran memiliki peranan penting dalam instansi maupun organisasi sebagai sumber daya hingga penilaian kinerja sehingga dalam penentuannya dibutuhkan proses yang lengkap yang disebut *capital budgeting* untuk menganalisa dan menentukan proyek maupun program yang membutuhkan suatu anggaran modal/pagu pada periode tertentu. Tim Pengawasan Orang Asing sebagai bagian dari layanan pemerintah yang sumber dananya diambil dari anggaran sektor publik tentunya dituntut untuk melakukan pertanggung



jawaban atas penggunaan dana sekaligus sebagai acuan penilaian kinerja atas anggaran yang sudah ditetapkan. Penelitian ini disusun berdasarkan metode penelitian deskriptif kuantitatif melalui observasi karena penulis terlibat langsung dalam kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing dengan menggunakan analisa varians belanja dan perhitungan deviasi standar dari martin produk dari Laporan Anggaran Kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing sehingga didapati bahwa pada tahun 2020 dan 2021 memiliki sisa anggaran yang cukup besar untuk menjalankan kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Manado. Pada tahun 2020 masih ada sisa dana sebesar Rp.322.431.791,- dari pagu anggaran sebesar Rp.584.300.000,- pada tahun 2021 menyisakan selisih dana sebesar Rp.227.803.530,- dari total pagu anggaran sebesar Rp.425.040.000.-

Selisih dana ini merupakan angka yang cukup besar dari penggunaan dana seharusnya padahal proses perancangan anggaran merupakan proses yang panjang untuk menilai dan mempertimbangkan program sepanjang tahun melalui perencanaan yang sangat matang, karena anggaran adalah hal yang vital dalam suatu organisasi terutama pada instansi pemerintah. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Anggaran Kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Manado”

## 2. Pengembangan Hipotesis

Menurut Mardiasmo (2018) anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial.

Menurut Silalahi (2021) kinerja merupakan pelaksanaan dan hasil kerja yang dicapai oleh orang-orang yang disesuaikan dengan posisi atau tugas tertentu di dalam organisasi dan yang terkait dengan nilai-nilai standar tertentu atau ukuran perusahaan yang dapat dinilai dengan menggunakan indikator.

Organisasi sektor publik menurut Ikhsan (2015) diartikan sebagai organisasi yang berorientasi pada kepentingan publik atau instansi pemerintah yang bergerak dalam sektor publik dalam menjalankan program dan kegiatannya memerlukan pembiayaan yang dibiayai oleh uang publik yang selanjutnya disebut anggaran sektor publik.

## 3. Metodologi Penelitian

### Populasi

Sugiyono (2012:115) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Kegiatan Tim Pengawas Orang Asing pada Kantor Imigrasi kelas I TPI Manado tahun Tahun 2019-2022

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Kegiatan Tim Pengawas Orang Asing pada Kantor Imigrasi kelas I TPI Manado tahun Tahun 2019-2022

### Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya sehingga secara garis besar definisi operasional variabel merupakan variabel yang ditetapkan dalam sebuah penelitian. Lebih lanjut dalam penelitian ini memuat beberapa operasional variabel yaitu:

1. Kinerja keuangan yang merupakan gambaran keseluruhan dari hasil kegiatan yang atau program yang dilaksanakan sehubungan dengan penggunaan anggaran
2. Anggaran atau penyusunan rencana secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang akan dilakukan dan dinyatakan dalam satuan moneter atau nominal dan berlaku untuk jangka waktu tertentu
3. Analisis varians belanja adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui presentase selisih antara anggaran dan realisasi anggaran.
4. Standar deviasi merupakan suatu ukuran ilmu statistika yang digunakan untuk menghitung kelompok data yang tersebar dari nilai rata-rata. standar deviasi sering digunakan untuk menghitung data sampel penelitian untuk mengukur risiko investasi, yaitu kemungkinan naik turunnya *return* atau imbal balik.

## 4. Hasil Penelitian

### Analisis Varians Belanja

Melalui analisa varians belanja yang menggambarkan perbedaan atau selisih antara realisasi dengan anggaran maka dari hasil pengelolaan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Pengukuran Kinerja Melalui Analisis Varians Belanja**  
**Tim Pengawasan Orang Asing**

TAHUN	PAGU	REALISASI	VARIANS BELANJA	PRESENTASE
2019	Rp 164,850,000	Rp 148,309,469	Rp (16,540,531)	89.97%
2020	Rp 584,300,000	Rp 261,868,209	Rp (322,431,791)	44.82%
2021	Rp 425,040,000	Rp 197,236,470	Rp (227,803,530)	46.40%
2022	Rp 472,372,000	Rp 384,959,719	Rp (87,412,281)	81.50%

Sumber : Diolah Penulis Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis varians belanja tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019 total presentase realisasi anggaran berada pada 89,97 % dengan nominal sisa dana Rp.16.540.531 dari pagu anggaran Rp. 164.850.000 presentase tersebut tidak jauh berbeda dengan tingkat pencapaian realisasi anggaran pada tahun 2022 yang berada pada presentase 81,50% dengan nominal sisa dana Rp. 87.412.281 dari pagu anggaran Rp.472.372.000. Dari perbandingan kedua data tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan presentase hingga setengah dari presentase tahun 2019 dan 2022. Penurunan ini dimulai pada tahun 2020 dengan tingkat presentase sebesar 44,82% dengan total sisa dana Rp. 322.431.791 dari pagu anggaran Rp.584.300.000 dan pada tahun 2021 berada pada presentase 46,40% dengan total sisa dana Rp. 227.803.530 dari pagu anggaran Rp.425.040.000.

### Analisa Standar Deviasi

Dalam perhitungan Analisa Standar Deviasi, nilai deviasi standar merupakan suatu nilai yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai *mean*.

**Tabel 4.2**  
**Perhitungan Standar Deviasi dari Martin Products**

Tahun	Ki - $\hat{K}$ (Pagu- Realisasi)	(Ki - $\hat{K}$ ) <sup>2</sup>			(Ki - $\hat{K}$ ) <sup>2</sup> P <sub>i</sub>
2019	16,540,531	273,589,165,761,961	x 0.25	=	68,397,291,440,490
2020	322,431,791	103,962,259,847,468,000	x 0.25	=	25,990,564,961,866,90
2021	227,803,530	51,894,448,280,460,900	x 0.25	=	12,973,612,070,115,20
2022	88,412,281	7,816,731,431,622,960	x 0.25	=	1,954,182,857,905,740
				=	40,986,757,181,328,40
				=	$\sqrt{40,986,757,181,328,400}$
				=	202,451,864%

Sumber : Rekapian Laporan Realisasi Anggaran yang diolah penulis

Untuk mengolah analisa keuntungan atau tingkat pengembalian melalui Laporan Realisasi Anggaran menggunakan rumus deviasi standar dari *Martin Products* sehingga diketahui bahwa pada tahun 2019 sisa anggaran sebesar Rp. 16.540.531, tahun 2020 dengan sisa anggaran sebesar Rp.322.431.791, sisa anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 227.803.530, dan Tahun 2022 sisa anggaran sebesar Rp. 88.412.281, menghasilkan standar deviasi sebanyak 202% dari total mean empat tahun. Hal ini memberikan gambaran bahwa realisasi anggaran yang seharusnya mencapai 100% per tahun tidak sepenuhnya terealisasi.

### Analisa Rasio Efisiensi

Melalui rasio efisiensi kita akan melihat efisiensi realisasi anggaran kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing pada satu periode anggaran. Apabila tingkat efisiensi kurang dari 100% maka dapat disimpulkan bahwa Tim Pengawasan Orang Asing telah melakukan efisiensi anggaran. Namun apabila tingkat rasio efisiensinya lebih dari 100% maka dapat disimpulkan bahwa Tim Pengawasan Orang Asing telah melakukan pemborosan anggaran atau penggunaan anggaran tidak sesuai dengan pagu anggaran.



Dalam perhitungan rasio efisiensi bertumpu pada data hasil Laporan Anggaran Kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing Kantor Imigrasi Kelas I TPI Manado dapat dihitung sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Rasio Efisiensi Belanja Tim Pengawasan Orang Asing pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Manado**

TAHUN	REALISASI	PAGU	PRESENTASE
2019	Rp 148,309,469	Rp 164,850,000	89%
2020	Rp 261,868,209	Rp 584,300,000	44%
2021	Rp 197,236,470	Rp 425,040,000	46%
2022	Rp 384,959,719	Rp 473,372,000	81%

*Sumber : Rekap Laporan Realisasi Anggaran yang diolah penulis*

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa pada tahun 2019 rasio efisiensi berada pada presentase 89% dan pada tahun 2022 rasio efisiensi berada pada presentase 81% sehingga tingkat penggunaan efisiensi belanja kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing dapat dikategorikan cukup efisien, sedangkan pada tahun 2020 dengan presentase 44% dan tahun 2021 sebesar 46% dikategorikan sangat efisien karena berada di bawah 60%.

## 5. Pembahasan

### 1. Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Analisa Varians Belanja

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada tahun 2020 presentase varians sebesar 44,82%, dan pada tahun 2021 sebesar 46,40% yang realisasinya tidak mencapai 50% dari total presentase pemakaian pagu anggaran sehingga varians belanja pada kedua tahun ini mengalami penurunan yang signifikan. Setelah peneliti melakukan observasi ditemukan bahwa besaran selisih disebabkan tidak efektifnya program Tim Pengawasan Orang Asing karena adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan masih terus berlanjut hingga tahun 2021 dimana realisasi anggaran belum terserap sempurna. Dengan adanya pandemi Covid-19 sesuai dengan peraturan pemerintah untuk melakukan social distancing serta memberlakukan *work from home* untuk mencegah adanya penularan, serta membatasi kegiatan diluar ruangan maka sangat berpengaruh pada realisasi anggaran. Perhitungan melalui analisa varians pada tahun 2019 anggaran hampir terserap sempurna yang berada pada presentase 89.97 % dan pada tahun 2022 realisasi anggaran hingga mencapai 81.32%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja anggaran kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing cukup baik karena tidak ada belanja yang melebihi anggaran dan apabila pandemi covid-19 tidak terjadi pada tahun 2020 dan 2021 maka kemungkinan presentase penggunaan anggaran bisa mencapai 80 % sesuai dengan capaian tahun 2019 dan tahun 2022.

### 2. Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Analisa standar deviasi

Dalam pengukuran berdasarkan perhitungan menggunakan analisa standar deviasi dari martin product tersebut dapat diketahui bahwa hasil analisis Kinerja Realisasi Anggaran Kegiatan pada tahun 2019 mengalami selisih dengan menyisakan sisa anggaran sebesar Rp.16.540.531, pada tahun 2020 menyisakan sisa anggaran sebesar Rp.322.431.791, tahun 2021 menyisakan sisa anggaran sebesar Rp.227.803.530 dan pada tahun 2022 menyisakan sisa anggaran sebesar Rp.88.412.281. Capaian kinerja dalam satu tahun periode anggaran harusnya mencapai 100% namun berdasarkan laporan anggaran kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing pada tahun 2019 sampai tahun 2022 berada pada standar deviasi sebesar 202% dari total mean 4 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya penyerapan realisasi anggaran secara sempurna pada tahun 2020 dan 2021 disebabkan karena adanya pembatasan selama pandemi covid-19 namun meskipun demikian terjadi peningkatan kinerja anggaran pada tahun 2022 pasca pandemic covid dimana dapat dilihat dari hasil analisis selisih anggaran yang hampir terserap sempurna dengan menyisakan sisa dana sebesar Rp. 87.412.281 dari total anggaran Rp.472.372.000 karena anggaran kembali digunakan dalam operasional kegiatan Tim Pengawas Orang Asing. Hal tersebut dapat menyimpulkan bahwa tidak terjadinya penyerapan realisasi anggaran pada tahun 2020 dan 2021 disebabkan karena adanya pembatasan selama pandemi covid-19 sehingga dibutuhkan *capital budgeting* atau penganggaran modal untuk selanjutnya dapat menilai kinerja anggaran yaitu standar penggunaan dana minimum pada kasus tak terhindarkan seperti pandemi untuk mencapai hasil yang maksimal.

### 3. Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Efisiensi

Kinerja yang tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas dan kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada seseorang dalam suatu organisasi atau perusahaan Mercy Mantur (2020). Pernyataan tersebut mendukung hasil



penelitian tentang analisa kinerja yang berbanding lurus dengan peningkatan efisiensi yang dikutip dari Nadra Lubis (2021), “Walaupun pertumbuhan anggaran dapat dikatakan positif apabila pertumbuhan belanja mengalami kenaikan, pemerintah tetap harus melakukan penghematan dalam penggunaan anggaran. Penghematan dalam penggunaan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah dapat diukur dengan menggunakan rasio efisiensi anggaran. Rasio efisiensi anggaran menggambarkan seberapa besar tingkat penghematan yang dilakukan oleh pemerintah dalam penggunaan anggaran”

Berdasarkan keserasian penelitian tersebut, diketahui bahwa analisis kinerja akan memberikan gambaran tentang pengukuran efisiensi. Melalui pengukuran rasio efisiensi, pemerintah dapat dikatakan efisien dalam penggunaan anggaran apabila rasio efisiensinya kurang dari 100%. Jika rasio efisiensi mencapai 100%, maka pemerintah dapat dikatakan belum melakukan penghematan dalam penggunaan anggaran.

Melalui perhitungan efisiensi penggunaan dana Tim Pengawasan Orang Asing dalam satu periode anggaran diketahui bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp.148.309.496 berada pada presentase 89% dan peringkat yang sama terjadi pada tahun 2022 dengan total penggunaan anggaran sebesar Rp.384.959.719 dengan capaian presentase 81%. Pada tahun 2020 terjadi penurunan penggunaan anggaran. Presentase dari dua tahun diluar pandemi yaitu tahun 2019 dan 2022 mencapai 80% menggambarkan kinerja yang baik dalam pemakaian anggaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tim Pengawasan Orang Asing berhasil melakukan upaya penghematan dalam penggunaan pagu anggaran

#### 4. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

##### Kesimpulan

kinerja anggaran belanja kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing pada Kantor Imigrasi kelas I TPI Manado maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja anggaran belanja yang diukur dengan menggunakan Analisa varians belanja pada Laporan Anggaran Kegiatan pada tahun 2019-2022 dapat dikatakan baik karena realisasi belanja tidak melebihi pagu atau anggaran belanja
2. Berdasarkan perhitungan standar deviasi laporan anggaran kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing Pada tahun 2019 sampai tahun 2022 berada pada standar deviasi sebesar 202% dari total mean 4 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya penyerapan realisasi anggaran secara sempurna pada tahun 2020 dan 2021 disebabkan karena adanya pembatasan selama pandemi covid-19
3. Melalui pengukuran rasio efisiensi, penggunaan anggaran kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing terkategori efisien karena presentase penggunaan anggaran tahun 2019 sampai tahun 2022 berada dibawah 100% dari pagu anggaran.

##### Saran

Melalui pengukuran dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing di Kantor Imigrasi kelas I TPI Manado senantiasa mempertahankan kinerja anggaran yang sudah baik karena realisasi anggaran tidak melebihi dana yang sudah dianggarkan
2. Berdasarkan rasio efisiensi, apabila dikemudian hari apapun yang menjadi penghambat jalannya operasional diluar dari kendali organisasi seperti pandemic covid-19 yang menjadi penyebab tidak terserapnya realisasi anggaran dengan baik, maka kedepannya menjadikan acuan dan menetapkan jumlah minimum pagu anggaran untuk meminimalisir terjadinya sisa dana yang cukup besar karena keterbatasan penyelenggaraan kegiatan.
3. Penyusunan anggaran diharapkan memperhatikan pertumbuhan realisasi anggaran sehingga realisasi anggaran tidak melebihi pagu anggaran yang menimbulkan ketidak efisiennya kinerja anggaran pada periode yang akan datang

##### Referensi

- Bastian, I. (2019). *Lingkup Akuntansi Sektor Publik. Lingkup Akuntansi Sektor Publik*, 1-52.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Farid, M., & Aryani, Y. A. (2016). Knowledge Management dan Kinerja Organisasi Sektor Publik: Studi Empiris pada Entitas Akuntansi di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 1(2), 1-13.
- Teneh, F., Chuanda, P., & Mumu, S. (2021). The influence of leadership style and compensation on employee performance at PT. Pegadaian Regional office V Manado. *International Journal of Management IT and Engineering*, 11(10), 28-43.



- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hartono, S. E., & Asj'ari, F. (2021). *Anggaran Perusahaan: pendekatan praktis*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hartinah, S. (2019). *Analisis Anggaran Belanja Modal Sebagai Alat Pengendalian Pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera Utara* (Doctoral dissertation).
- Liando, G. Y., & Elim, I. (2016). Analisis kinerja belanja dalam laporan realisasi anggaran (Ira) pada dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1)
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Mantur, M. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Permata Finance Cabang Manado. *Management and Accounting Reseach*, 1(1), 2-2.
- Pilat, J. J., & Morasa, J. (2017). Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Manado untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Manado Tahun Anggaran 2011-2015. *Accountability*, 6(1), 45-56.
- Ratnasari, W., & Munawaroh, S. (2019). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada Dinas Sosial Kabupaten Berau. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2(1), 49-58.
- Rahmani, N. A. B., & Ahmadi, N. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Press FEBI.
- Rumerser, Peggy. (2021) *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap kinerja Manajerial pada Yayasan Eben Haezar Manado*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sekaran, & Bougie, (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach. 7th Edition*, John Wiley & Sons Inc. New York, US.
- Sartika, D. (2018). *Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan).
- Silalahi, U., & Mifka, S. A. (2015). *Asas-asas manajemen*.
- Teneh, F. (2021). The leadership analysis on employee performance at PT. Astra International, Tbk-Daihatsu Sales Operation Manado City. *International Journal of Management IT and Engineering*, 11(11), 1-19.

### **Peraturan-Peraturan**

- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016* tentang Tim Pengawasan Orang Asing. Berita Negara Republik Indonesia No 2060, Jakarta
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018* tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Imigrasi No.916, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010* tentang Belanja Daerah, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006* tentang Kinerja Anggaran Belanja Daerah, Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014* tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah No 80, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011* tentang Keimigrasian, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 5216, Jakarta
- Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 690.900.327 tahun 1996* tentang kriteria efisiensi penilaian kinerja keuangan pemerintah